

***KULIAH KE 2***

**HAKIKAT ILMU SOSIAL**

*Sifat-sifat hakikat sosiologi sehingga dinyatakan sebagai ilmu pengetahuan:*

- a. Sosiologi merupakan ilmu sosial bukan ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan kerohanian. pembedaan bukan terkait dengan metode namun isinya. karena sosiologi bukan ilmu yang berkaitan dengan gejala alam.
- b. Sosiologi bukan disiplin yang normatif, namun suatu disiplin yang kategoris. Jadi sosiologi membatasi pada apa yang terjadi dewasa ini bukan apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni (pure science) bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
- d. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yg abstrak bukan ilmu pengetahuan yg konkrit.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola yang umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan juga perihal sifat hakikat, bentuk, isi dan struktur masyarakat manusia.
- f. Sosiologi merupakan pengetahuan yg empiris dan rasional, dicirikan oleh metode yang dipergunakan.
- g. Sosiologi merupakan pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yg khusus.

*Sifat Hakikat Sosiologi*

- a. Tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan yang sedalam-dalamnya tentang masyarakat.
- b. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip-prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan juga perihal sifat hakikat, bentuk, isi dan struktur masyarakat manusia.

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara seseorang dengan seseorang, perseorangan dengan golongan, atau golongan dengan golongannya.

Sosiologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempunyai obyek studi masyarakat. Adat istiadat, tradisi, nilai-nilai hidup suatu kelompok, pengaruhnya terhadap kehidupan kelompok, proses interaksi di antara kelompok dan perkembangan lembaga-lembaga.

SOSIOLOGI sasarannya adalah Masyarakat yg Heterogen sedang ANTROPOLOGI sasarannya adalah masyarakat yang Homogen.

### *Objek Sosiologi*

Objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

### *Ruang Lingkup Sosiologi*

1. Individu
2. Masyarakat
3. Hubungan Individu dan Masyarakat

#### *1. Individu*

- Pribadi, subyek yang melakukan sesuatu, memberi arti, mempunyai kebebasan, mampu menilai tindakan dan hasilnya sendiri.
- Subyek yang bertindak sebagai aktor (Robert Lawang)

#### **Dua Hasrat Kuat Dalam Diri Manusia:**

1. Keinginan / hasrat untuk bersama dengan manusia yang lain (aspek sosial)
2. Keinginan / hasrat untuk menyatu dengan lingkungan alam.

Manusia harus beradaptasi dengan menggunakan akal, perasaan, serta kehendaknya (Sistem Adaptif)

## 2. Masyarakat

Berbagai definisi tentang masyarakat:

- a. *Maclver dan Page* : masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara , dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah-laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini dinamakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- b. *Ralpb Linton* : masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.
- c. *Selo Soemardjan* : masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

Komponen-komponen dasar masyarakat:

- a. Populasi , yaitu warga-warga suatu masyarakat yang dilihat dari sudut pandang kolektif.
- b. Kebudayaan, yaitu hasil karya, cipta dan rasa dari kehidupan bersama yang mencakup:
  - i) sistem lambang-lambang
  - ii) informasi
- c. hasil kebudayaan material
- d. organisasi sosial, yaitu jaringan hubungan antara warga-warga masyarakat yang bersangkutan, yang mencakup:
  - i) warga masyarakat secara individual
  - ii) peranan-peranan
  - iii) kelompok-kelompok sosial
  - iv) kelas-kelas sosial
- e. Lembaga-lembaga sosial dan sistemnya.

Istilah Rakyat menunjuk pada:

- a. sejumlah besar penduduk

- b. yang mempunyai kehendak umum bersama
- c. dihadapkan pada pemerintah yang mengatur dan memerintah kehendak tadi.

### *Unsur Masyarakat*

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang lama.
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
4. Merupakan suatu sistem hidup bersama.

### *Pendorong hidup bermasyarakat*

1. Hasrat untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum.
2. Hasrat untuk membela diri.
3. Hasrat untuk mengadakan keturunan

### *3. Hubungan Individu dan Masyarakat*

Hubungan Individu (subyektif) dan masyarakat (obyektif) saling menentukan yang satu tidak ada tanpa yang lain.

- Hegel menyatakan, “Manusia adlh lawan atau musuh manusia yg lain.”
- Manusia mempunyai naluri kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya → *Social Animal*
- Manusia adalah makhluk sosial → *Zoon Politicon*
- Thomas Hobbes → buku *Leviathan* (singa) → *Homo Homini Lupus* (Manusia adalah serigala bagi manusia lain)

### *TINDAKAN SOSIAL:*

Tidak semua tindakan manusia dpt dianggap tindakan sosial. Dikatakan sebagai tindakan sosial adalah bila:

1. Tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain.
2. Tindakan sosial mempunyai arah & akibat terhadap individu lain → Sosiologi Interpretatif.

3. Tindakan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain atau kelompok manusia.

*Secara umum tindakan manusia dapat dikelompokkan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:*

1. Tindakan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang terdiri dari Kebutuhan primer dan Kebutuhan sekunder.
2. Tindakan manusia yang merupakan luapan emosi yang dapat bersifat positif atau negatif bagi dirinya atau orang lain.
3. Tindakan manusia yang merupakan implementasi dari ciri kebudayaan yang dianutnya.

*Sosiologi dapat dirumuskan sebagai:*

1. Ilmu yang mempelajari struktur sosial.
2. Ilmu yang mempelajari proses sosial (pengaruh timbal balik antara pelbagai kehidupan bersama)
3. Ilmu yang mempelajari perubahan-perubahan sosial.

*STRUKTUR SOSIAL* adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial, serta lapisan-lapisan sosial.

*PROSES SOSIAL* adalah pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama seperti antara segi kehidupan agama dan segi kehidupan politik, atau segi politik dengan segi ekonomi.